

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 1 Gorontalo partisipasi siswa dalam implementasi program OSIS dapat disimpulkan, Bahwa partisipasi siswa dalam implementasi program OSIS yang ada di SMA Negeri 1 Gorontalo sebagai berikut :

1. Program OSIS yaitu pengembangan minat dan bakat yaitu kegiatan pramuka, kegiatan olahraga, kegiatan kesenian, dan olimpiadesains. Kegiatan pramuka terdiri program-program yaitu perkemahan sekolah, melaksanakan pramuka peduli, mengadakan bantara dan laksana, dan mengadakan baksos. Kegiatan olahraga yaitu basket, sepak bola, volley ball, sepak takraw, dan futsall. Kegiatan kesenian yaitu cara mengasah minat dan bakat pada kegiatan kesenian, OSIS bekerja sama dengan guru untuk mendata siswa yang punya minat dan bakat pada kesenian, setelah itu mengadakan latihan-latihan. Kegiatan olimpiade sains terdiri dari mata pelajaran Bahasa Inggris, Matematika, dan IPA.
2. Unsur-unsur yang terlibat dalam penyusunan program OSIS yaitu merupakan salah satu pendukung terlaksananya kegiatan OSIS, dan terjalinnya kerjasama antara guru dengan siswa. Unsur-unsur yang terlibat terdiri dari kepala sekolah, guru, dan siswa.
3. Kemudian bentuk-bentuk partisipasi dalam implementasi program OSIS sebagai berikut: partisipasi dalam bentuk finansial, partisipasi dalam bentuk ide

atau pikiran dan partisipasi dalam bentuk tenaga. Yang terlibat dalam berpartisipasi adalah siswa. Partisipasi dalam bentuk finansial yaitu siswa menggalang dana dengan cara mengadakan bazar, seperti bazar makanan dan minuman. Dalam pengelolaan dana (keuangan) siswa diberi kepercayaan langsung untuk mengelola keuangan, dan finansial ini dapat mendukung pelaksanaan program OSIS. Partisipasi dalam bentuk ide atau pikiran, yaitu dengan adanya partisipasi ini siswa memberikan ide atau pikiran dengan cara mengadakan rapat, di dalam rapat tersebut siswa merencanakan program yang akan di jalankan, kemudian mengevaluasi dan menetapkan tujuan dari pelaksanaan program OSIS yang akan dijalankan. Sedangkan partisipasi dalam bentuk tenaga yaitu melibatkan diri siswa untuk bekerja sama agar kegiatan yang akan dilaksanakan berjalan dengan lancar, sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti masih menyadari terdapat keterbatasan yang muncul, oleh karena itu hasil penelitian ini belum dapat dikatakan sempurna, namun demikian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pendidikan dalam rangka berorganisasi dan pembelajaran. Terdapat berbagai hal yang dapat dilakukan lebih mendalam sebagai masukan yang mungkin dapat berguna bagi lembaga yang menjadi obyek penelitian ini yaitu di SMA Negeri I Gorontalo sebagai berikut:

1. Pihak sekolah perlu lebih menumbuhkan rasa kepeduliannya terhadap organisasi siswa intra sekolah (OSIS) secara keseluruhan baik dalam bentuk motivasi maupun dalam keuangan(finansial). Dan bagi OSIS dapat memberikan informasi

tentang perlunya partisipasi siswa dalam implementasi program OSIS Di SMA Negeri 1 Gorontalo.

2. Memberi sumbangsih pemikiran terhadap partisipasi siswa dalam implementasi program OSIS di SMA Negeri 1 Gorontalo. Agar terwujudnya pelaksanaan pengorganisasian dan pembelajaran yang aktif dan kreatif.
3. Memberikan informasi tentang perlunya partisipasi siswa dalam implementasi program OSIS di SMA Negeri 1 Gorontalo. Karena partisipasi merupakan salah satu pendukung terlaksananya program kegiatan yang ada disekolah, baik dalam organisasi maupun dalam pembelajaran.
4. SMA Negeri I Gorontalo, perlu meningkatkan koordinasi dan kerja sama saling menguntungkan antara sekolah dan lingkungan sekitar guna meningkatkan kesejahteraan dan kenyamanan dalam berorganisasi serta dpat meningkatkan kemampuan siswa.